

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian dan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Rating* sukuk tidak berpengaruh terhadap *yield* sukuk korporasi di Indonesia, karena menurunnya *rating* akan mengakibatkan kenaikan *yield* sukuk untuk menarik investor sebagai kompensasi atas risiko yang diambil.
2. Risiko sukuk tidak berpengaruh terhadap *yield* sukuk korporasi di Indonesia, karena sukuk memiliki tingkat kerugian yang kecil dan terdapatnya *underlying asset* sebagai jaminannya.
3. *BI rate* berpengaruh terhadap *yield* sukuk korporasi di Indonesia, ketika tahun penelitian *BI rate* mengalami penurunan, dan *yield* sukuk menjadi pilihan investasi bagi investor karena imbal hasil yang diberikan tetap.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa 23,6% variasi variabel dependen dapat dijelaskan dengan variasi seluruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu *rating* sukuk, risiko sukuk, dan tingkat *BI rate*. Sebesar 76,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

B. Saran

1. Bagi Investor

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini maka dapat disarankan kepada investor yang ingin berinvestasi pada sukuk korporasi di Indonesia sebagai berikut :

- a) *Rating* sukuk berpengaruh negatif terhadap *yield* sukuk. *Rating* dapat digunakan sebagai sinyal emiten, sehingga disarankan bagi investor yang ingin investasi pilihlah pada *investmen grade*, walaupun semakin tinggi *rating*, *yield* yang diterima lebih kecil.
- b) Risiko sukuk berpengaruh positif terhadap *yield* sukuk. Investasi berbasis syariah mengalami peningkatan pesat, karena salah satu keuntungannya risiko yang cenderung lebih rendah sehingga disarankan investor untuk memilih efek keuangan syariah.
- c) *BI rate* berpengaruh positif terhadap *yield* sukuk. Berinvestasi pada efek yang tidak tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga seperti efek sukuk adalah pilihan terbaik jika berinvestasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Penelitian ini hanya meneliti variabel *rating* sukuk, risiko sukuk dan tingkat *BI rate* terhadap *yield* sukuk korporasi di Indonesia. Masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat *yield* yang diterima investor. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan ruang lingkup yang lebih luas.
- b) Penelitian ini tidak terdapat variabel fundamental keuangan perusahaan. Sehingga bila penambahan variabel fundamental perusahaan dalam penelitian akan lebih akurat untuk mengetahui proporsi tingkat *yield* sukuk korporasi.